

Al Falah

Inspirasi Keluarga Peduli



Bahagiakan Mereka Raih Jannah-Nya

KONSULTASI KESEHATAN
Rambut Rontok
Pasca-Covid

KONSULTASI AGAMA
Suami Tak
Menafkahi Istri

HALAL HARAM
Produk Jajanan
Halal dan Aman (1)



QRIS
QR Code Standar
Pembayaran Nasional

BERBAGI INFAQ LEBIH MUDAH DENGAN SCAN QRIS



Wakaf, Jariyah Terbaik untuk Orang Tua Tercinta

"Jika seseorang meninggal dunia, maka terputuslah amalannya kecuali tiga perkara (yaitu) sedekah jariyah (wakaf), ilmu yang dimanfaatkan, doa anak yang sholeh." (HR Muslim).

Suatu ketika, **Sa'ad bin Ubadah** bertanya kepada Rasulullah saw., tentang ingin **bersedekah** atas nama **ibunya yang telah wafat**, meski sang ibu tak meninggalkan wasiat. Rasulullah saw. pun menganjurkan Sa'ad untuk menunaikan **sedekah jariyah berupa menyediakan air minum** bagi umat muslim yang kekeringan.

Rekening Wakaf



9999 000 380

A.n Yayasan Dana Sosial Al-Falah
(Kode Bank 451)

Konfirmasi dan Layanan Program:



0812 3044 6290

Call Center Wakaf Falah

Ikuti Kami di:



@wakafalah





SK. Menag 523/2001 diperbarui SK. Menag 524/2016

TUJUAN

Mengumpulkan dana untuk umat Islam dan membagikannya untuk aktifitas dakwah, pendidikan Islam dan kemanusiaan

BIDANG GARAP

Meningkatkan Kualitas Pendidikan |
Merealisasikan Dakwah Islamiyyah |
Memakmurkan Masjid | Memberikan Santunan Yatim | Peduli Kemanusiaan

SUSUNAN PENGURUS

Pembina

Ketua: Prof. Dr. Ir. HM. Nuh, DEA

Anggota: H. Moh. Farid Jahja, Fauzi Salim Martak

Pengawas

Drs. HM. Taufik AB, Ir. H. Abdul Ghaffar AS.

Drs. Sugeng Praptoyo, SH, MH, MM

Pengurus

Ketua: Ir. H. AbdulKadir Baraja

Sekretaris: Shakib Abdullah

Bendahara: H. Aun Bin Abdullah Baroh

NOTARIS:

Abdurrazaq Ashible, SH

Nomor Akta 31 tanggal 14 April 1987

Diperbaharui Atika Ashible, S. H.

Nomor Akta 11 tanggal 24 Januari 2006

REKOMENDASI

Menteri Agama RI Nomor B.IV/02/
HK.03/6276/1989



Update Informasi



t.me/YDSFKU

PERHATIAN! Bagi donatur YDSF yang menyalurkan donasinya via rekening bank mohon menuliskan nama Yayasan Dana Sosial Al Falah secara lengkap bukan singkatan (YDSF). Untuk transfer mohon bukti transfer di fax ke 031 5056656 atau konfirmasi via sms ke **081615445556**

KANTOR PUSAT

GRAHA ZAKAT: Jl. Kertajaya VIII-C/17 Surabaya | Telp. (031) 505 6650, 505 6654 Fax. (031) 505 6656 | Web: www.ydsf.org | E-mail: YDSF: info@ydsf.org | Majalah: majalahalfalah@yahoo.com/gmail.com

Cabang Banyuwangi: Jl. Simpang Gajah Mada 05, Banyuwangi, Telp. (0333) 414 883 | Genteng Wetan Telp. (0333) 5823682 **Cabang Sidoarjo:** Jl. Randu Asri VBT No. 48-49, Pagerwojo, Buduran, Sidoarjo, Telp/ Fax. 031 99708149 | E-mail: sidoarjo@ydsf.org **Cabang Gresik:** Jl. Panglima Sudirman No. 8, Gresik | Telp. 0821 3117 7115 **Kantor Kas Lumajang:** Jl. Panglima Sudirman No. 346, Lumajang | Telp. 081-2222-8637 081-5555-7708

YDSF MALANG

Jl. Kahuripan 12 Malang Telp. 0341-7054156, 340327 | E-mail: malang@ydsf.or.id

YDSF JEMBER

Jl. Kalisat No. 24, Arjasa, Jember Telp. 0331-540168/08113503151 | E-mail: ydsfjemberbisa@gmail.com

YDSF YOGYAKARTA

Jl. Jogokariyan 68 Mantrijeron Yogyakarta, Telp. 0274-2870705 | E-mail: ydsf.yogyakarta@gmail.com

YDSF JAKARTA

Jalan Siaga Raya No. 40 Pejaten Barat, Pasar Minggu, Jaksel, Telp. 021-7945971/72

YDSF Bandung

Masjid Al Hidayah. Jl. Cikadut No.207 RT 03 / RW03 Kelurahan Karang Pamulang Kecamatan Mandala Jati, Bandung, Jabar. Telp. 0821 4367 8231

Rekening Bank YDSF Surabaya

ZAKAT

Bank Mandiri: 142 000 7706 533

CIMB Niaga Surabaya Darmo: 8000 3740 6900

Bank Muamalat Cabang Darmo: 70 100 54 884

Bank CIMB Niaga Syariah: 86 000 2528 200

INFAQ

BRI Cabang Surabaya Kaliasin: 0096 0 1000 771 307

Bank Mega Syariah: 1000 156 403

Bank Jatim: 0011 094 744

Bank Syariah Indonesia: 999 9000 270

KEMANUSIAAN

Bank BNI: 0049 838 571

QURBAN

Bank Syariah Indonesia: 700 11 626 77

PENA BANGSA

Bank CIMB Niaga Surabaya Darmo: 800 005 709 700

PENA YATIM

Bank Central Asia: 088 383 77 43

LAYANAN CERAMAH, PARENTING, & BERKISAH, MOTIVASI

Manfaatkan dan nikmati program layanan ini.
Terbuka bagi sekolah, instansi, kantor, lembaga,
ataupun komunitas/kelompok

Fasilitas:

1. Pemateri
2. Layanan Konsultasi
3. Zoom, YouTube
4. *E-Book Al Falah*

Info Lebih Lanjut:

Graha Zakat YDSF:
Jl. Gubeng Kertajaya 8C No. 17 Surabaya
Telp. 031 505 6650/56 | SMS/WA: 0816 1544 5556



ISTIQOMAH MENJAGA ADAB PADA ORANG TUA

“

Tidak dapat dimungkiri bahwa dalam setiap perkembangan zaman akan memberikan dampak negatif bila tidak disikapi dengan bijak. Salah satunya adalah dalih tanda sebuah kemajuan dengan menempatkan kedudukan semua insan menjadi sama, tak ada sekat dan batasan. Bahkan, antara anak dan orang tua, nampaknya kini menjadi semakin tipis praktik-praktik tata krama dan sopan santun terjaga.

Mirisnya, kini sering kita jumpai fenomena tentang anak-anak yang tidak dapat menjaga tutur kata, sikap, bahkan tidak mau “menerima” orang tuanya. Seperti berita yang sempat viral di tahun 2021 lalu, tentang anak-anak dalam satu keluarga tidak ada yang mau merawat ibunya yang sudah berusia senja dengan berbagai alasan.

Padahal, sebagai seorang warga Indonesia, pelajaran tentang menjaga adab pada orang tua telah kita dapatkan dalam norma kesusilaan. Apalagi, apabila kita seorang muslim. Adab ini juga menjadi sebuah kewajiban dalam ajaran Islam untuk dipraktikkan, tidak hanya sekadar tahu dan dipelajari.

Dalam surah Al-Isra' ayat 23, Allah Swt. berfirman, *“Dan Tuhanmu telah memerintahkan supaya kamu jangan menyembah selain Dia dan hendaklah kamu berbuat baik pada ibu bapakmu dengan sebaik-baiknya.”*

Berbagai contoh kisah sahabat Rasulullah saw. dan para tabi'in tentang menjaga adab terhadap kedua orang tua insyaa Allah sudah sering kita dapatkan. Baik melalui tulisan hingga visual. Mulai dari kisah bakti Abu Hurairah terhadap ibunya, hingga kisah Sa'ad bin Ubadah yang berwakaf atas nama almarhum ibunya. Belum lagi, sosok Uwais al-Qarni yang sangat dikenal sebagai anak yang begitu berbakti pada orang tuanya.

Zaman boleh saja terus maju dan berkembang, pergeseran kebiasaan mungkin bisa saja ada. Namun, menjaga adab, berbakti, dan kasih sayang terbaik kepada orang tua jangan pernah terputus sepanjang masa.



Oleh: Jauhari Sani

| Direktur Pelaksana YDSF

DAFTAR ISI

Bahagiakan Mereka Raih Jannah-Nya

- 08 Bahagiakan Mereka Raih Jannah-Nya
- 10 Etika Anak terhadap Orang Tua
- 12 Adab Anak Kepada Orang Tua
- 14 Uwais Al-Qarni Asing di Bumi, Masyhur di Langit

08
RUANG
UTAMA

05 SELASAR

07 DO'A

16 WAKAF CORNER

20 HALAL HARAM

22 TAPAK TILAS

28 BIJJA

30 RAGAM PENYALURAN

37 BRANKAS

38 KOMIK

39 ADOCIL

40 TAKZIAH

41 POJOK



Edisi 407 | Februari 2022 | Jumadil Akhir - Rajab 1443 H | ISSN 0854-2961

IZIN TERBIT: Kep. Menpen RI No. 1718/SK/DITJEN PPG/STT/1992 Tgl 20 Maret 1992

Ketua Pengarah/Pemimpin Umum: **Ir. H. ABDULKADIR BARAJA** | Pengarah: **SHAKIB ABDULLAH** | Dewan Redaksi: **ZAINAL ARIFIN EMKA** | Anggota: **IMRON WAHYUDI, WIDODO AS** | Manajer Media : **Khoirul Anam** | Pemimpin Redaksi: **Dina Anisa** | Redaktur Pelaksana: **TIM MEDIA** | Reporter: **Mahsun, Ayu Siti M.** | Desain dan Tata Letak: **Ario, Gums, Pote** | Fotografer: **TIM MEDIA** | Kontributor: **Aris Yulianto, Choirul Anwar, Yulia Arisandi, Samlawi, Ismail, Galih** | Distribusi: **Sri Sujarno** | Penerbit: **YAYASAN DANA SOSIAL AL FALAH (YDSF)** Alamat Redaksi: Graha Zakat YDSF, Jl. Kertajaya VIII-C/17 Surabaya 60282, Telp. (031) 5056650, 5056654 Fax. 5056656 | **Marketing:** WA 081333093725 | **Website:** www.ydsf.org | **Email:** majalahalfalah@gmail.com, majalahalfalah@yahoo.com



26

Konsultasi
Kesehatan

Rambut
Rontok
**PASCA-
COVID**

24

Konsultasi
Agama

Suami Tak
Menafkahi
Istri



Doa Perlindungan dari Kefakiran dan Kehinaan

اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنَ الْفَقْرِ وَالْقِلَّةِ وَالذِّلَّةِ
وَأَعُوذُ بِكَ مِنْ أَنْ أَظْلِمَ أَوْ أُظْلَمَ

"Ya Allah, aku berlindung kepada-Mu dari kefakiran, kemiskinan, kehinaan. Dan aku berlindung kepada-Mu jangan sampai aku mendzalimi atau didzalimi."

(HR. Ahmad dan Abu Daud)

BAHAGIAKAN MEREKA

Raih Jannah-Nya

Bagi sebagian anak, dapat membahagiakan dan merawat orang tuanya di masa usia senja mereka, merupakan impian. Untuk mewujudkannya, anak-anak tersebut belajar dan bekerja dengan rajin, demi bisa menumbuhkan perasaan bahagia dan bangga di benak kedua orang tuanya. Sebagian anak dapat mewujudkan impiannya tersebut.

Sementara itu, sebagian lainnya tidak dapat melakukannya, karena Allah mempunyai kehendak lain, dengan memanggil kedua orang tuanya berpulang. Sedih dan sesal di hati, mungkin sempat terasa. Akan tetapi, rasa sedih dan sesal tersebut, harus dikelola dengan bijak, supaya tidak berkelanjutan.

Namun, beberapa waktu belakangan, ada beberapa kejadian di mana anak tidak menghormati orang tuanya.



Ada anak yang menempuh jalur hukum menggugat harta kepada ibunda ataupun ayahnya yang sudah sepuh. Di tempat lain, ada pula anak yang menuntut orang tuanya lantaran memakai kendaraan roda empat yang tercatat atas nama si anak. Masih ada beberapa kasus tuntutan harta warisan yang dilakukan anak kepada orang tuanya.

Sebagian anak memilih menitipkan orang tuanya di panti jompo, dengan berbagai pertimbangan, sebelum memutuskannya. Demikianlah yang terjadi di masyarakat kita. Kita tak bisa memungkirinya.

Sahabat, menghormati dan menyayangi orang tua telah diperintahkan agama. Terdapat sangat banyak kebahagiaan dan keberkahan bila melakukannya. Lebih-lebih, salah satu kunci dikabulkannya doa adalah berbakti dan mengabdikan kepada orang tua, terutama ibu. Selain juga dapat menjadi syarat mendapat ridho Allah, serta sebab masuk ke jannah-Nya.

Meskipun demikian, orang tua dan anak tetaplah pribadi yang berbeda. Sehingga, antara orang tua dan anak, perlu bersama-sama berupaya menumbuhkan dan menguatkan perasaan kasih sayang dan saling menghargai.

Menurut Prof. Dr. Bagong Suyanto, Drs., M.Si., apa yang dilakukan anak terhadap orang tua bergantung cara orang tua menyikapi dan membesarkan anak. Orang tua yang sering memarahi anak, kemungkinan menyebabkan anak memiliki referensi yang buruk tentang cara memperlakukan orang tua.

Lebih lanjut, dekan Fisip Universitas

Airlangga tersebut menerangkan, bahwa orang tua yang membesarkan anak dengan kasih sayang, pasti anaknya akan bersedia berkorban apapun untuk orang tua.

“Kuncinya adalah kasih sayang orang tua kepada anak,” tegas Bagong yang merupakan Guru Besar Departemen Sosiologi Unair.

Orang Tua, Madrasah Pertama

Bagaimanapun, dari kedua orang tualah anak belajar pertama kali. Sejak kecil, anak melihat, memperhatikan, bahkan meniru sikap dan apapun yang dilakukan orang tuanya. Dan seiring berjalannya waktu, anak mempunyai kemampuan untuk memilah dan memilih mana sikap yang baik dan tidak baik. Lantas, setelah memiliki pemahaman yang baik, anak dapat mencegah dan menghindarkan dirinya dari bersikap yang tidak baik.

Hal senada disampaikan oleh Dr. Zainuddin MZ, Lc., MA., anggota Dewan Syariah YDSF. Pakar hadits tersebut menjelaskan, bila orang tua mendidik anak-anaknya sesuai syariat, maka anak-anak akan dapat mengayomi orang tuanya dengan penuh kasih sayang. Bahkan, kebersamaan dengan orang tua yang telah sepuh, menghadirkan keberkahan dalam keluarga.

Dengan demikian, melimpahi anak dengan kasih sayang, kelembutan, dan perhatian mempunyai makna sangat besar. Dampaknya pun luar biasa dalam membangun ikatan orang tua dan anak, di kemudian hari. Terlebih lagi, semua kenangan yang dialami anak, akan terukir sepanjang hidupnya. **(tim)**

ETIKA ANAK terhadap Orang Tua

Oleh : Ustadz Zainuddin MZ
(Dewan Syariah YDSF)



Menarik untuk menelaah masalah adab dan interaksi anak dengan orang tua. Tema ini kembali menyita perhatian ketika banyak orang melihat fenomena anak yang tidak mau merawat orang tuanya dan lebih memilih menitipkannya ke panti. Ada juga anak yang menggugat orang tuanya karena masalah harta warisan.

Munculnya dekandensi moral sehingga anak tidak mau merawat orang tuanya dan lebih memilih menitipkannya ke panti wreda, ada juga anak yang menggugat orang tuanya karena masalah harta warisan, sudah diprediksi Rasulullah saw.

Semua sahabat terheran-heran dengan hadits isyari Nabi tersebut sambil bertanya-tanya, mana mungkin ada anak yang dilahirkan dengan susah payah, akhirnya berani menodai orang tuanya? Maka Nabi saw. memberi analogi yang sederhana bagaimana anak mencaci orang tuanya. "Saat anak kita mencaci teman sebayanya, maka orang

tuanya akan balas mencaci kita.”

Anak Akan Menjadi Musuhmu, Waspadailah!

Pada akhirnya Allah Swt. mengabarkan bahwa di antara anakmu kelak akan menjadi musuhmu sebagaimana firmanNya:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِنَّ مِنْ أَرْوَاحِكُمْ وَأَوْلَادِكُمْ عَدُوًّا لَكُمْ
فَاخْذُرُوهُمْ وَإِنْ تَغْفُوا وَتَصْفَحُوا وَتَتَوَلَّوْا فَإِنَّ اللَّهَ غَفُورٌ
رَحِيمٌ

Hai orang-orang mukmin, sesungguhnya di antara para istrimu dan anakmu ada yang menjadi musuh bagimu, maka berhati-hatilah kamu terhadap mereka dan jika kamu memaafkan dan tidak memarahi serta mengampuni (mereka), maka sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang. (Qs. Al-Taghabun: 14).

Bahkan di ayat lain orang tua diingatkan Allah Swt. bahwa anak adalah ujian baginya. Bukan hanya untuk sekadar dibanggakan, namun juga harus diwaspadai. Boleh jadi orang tua dengan kesalehannya layak masuk surga, namun bukan mustahil lantaran gagal mendidik anak, sehingga ia menjadi penghalangnya untuk masuk surga. *Naudzu billah min dzalik.*

Firman-Nya:

إِنَّمَا أَمْوَالُكُمْ وَأَوْلَادُكُمْ فِتْنَةٌ وَاللَّهُ عِنْدَهُ أَجْرٌ عَظِيمٌ

Sesungguhnya hartamu dan anak-anakmu hanyalah cobaan (bagimu), dan di sisi Allah-lah pahala yang besar. (Qs. Al-Taghabun: 15).

Maka suksesnya orang tua mendidik anak merupakan inventaris akhirat yang sangat besar. Anak tidak lagi menjadi penghalangnya, justru ia mampu mendatangkan syafaat bagi orang tua untuk dapat berkumpul di surga.

Firman-Nya:

وَالَّذِينَ آمَنُوا وَاتَّبَعَتْهُمْ ذُرِّيَّتُهُمْ بِإِيمَانٍ أَلْحَقْنَا بِهِمْ ذُرِّيَّتَهُمْ

وَمَا أَلْتَنَاهُمْ مِنْ عَمَلِهِمْ مِنْ شَيْءٍ كُلُّ امْرِئٍ بِمَا كَسَبَ رَهِينٌ

Dan orang-orang yang beriman, dan yang anak cucu mereka mengikuti mereka dalam keimanan, Kami hubungkan anak cucu mereka dengan mereka, dan Kami tiada mengurangi sedikitpun dari pahala amal mereka. Tiap-tiap manusia terikat dengan apa yang dikerjakannya. (Qs. Al-Thur: 21).

Introspeksi Diri

Munculnya berbagai kasus degradasi moral anak terhadap orang tua, harus mendorong orang tua mulai introspeksi terhadap dirinya sendiri. Apakah hak-hak anak sudah terselesaikan dengan baik sejak saat masih di kandungan ibu, saat dilahirkan sampai saat hak-haknya di masa balighnya?

Saat dalam rahim ibu semestinya banyak didoakan. “Ya Tuhan, berilah aku anak yang saleh”, jangan sampai terkena konsumsi haram, karena kelak disebut Nabi anak haram. Saat bayi lahir, apakah hak aqiqah, penamaan sudah dijalani orang tua hingga diperingatkan bahwa anak itu tergadai dengan aqiqahnya, dan begitu seterusnya, hingga anak telah terpenuhi semua haknya.

Orang tua seharusnya malu menuntut haknya terhadap anaknya, sementara ia belum menyelesaikan hak-hak anaknya.

Catatan Akhir

Percayalah jika orang tua telah mendidik anak-anak sesuai dengan standar syariat, maka anak-anak akan dapat mengayomi orang tuanya sebagaimana ia mengayomi anaknya dengan penuh kasih sayang. Kebersamaan orang tua yang telah jompo ini dalam keluarga justru menjadi berkah tersendiri, bukan beban. Ketika saya sebagai keluarga tertua diikuti ibu, tidak henti-hentinya adik-adik datang ke rumah dengan membawa berbagai berkah. Belum lagi dorongan doa ibu untuk kami sekeluarga. Sungguh bahagia saat kita dapat membahagiakan orang tua. ***



Adab Anak Kepada Orang Tua

Oleh : Ustadz Isa Saleh Kuddeh (Dewan Syariah YDSF)



Seorang laki laki yang datang kepada Rasulullah *shallahu Alaihihi Wallam* untuk mengajukan sebuah pertanyaan:

"Ya Rasulullah, siapakah orang yang paling berhak dan paling utama saya perlakukan dengan baik?"

"Ibumu," awab Rasul.

Laki-laki itu bertanya lagi:

"Kemudian siapa lagi?"

"Ibumu."

"Kemudian siapa lagi?"

"Ibumu."

"Kemudian siapa lagi?"

Beliau menjawab, "Kemudian bapakmu." (Bukhari dan Muslim).

Demikianlah Nabi Muhammad *shallahu alaihi wasallam* menegaskan bahwa Ibu dan Ayah merupakan sosok yang paling berhak mendapatkan penghormatan, pemuliaan, kebaikan dan bakti dari seorang anak. Bakti anak kepada kedua orang tua harus lebih diutamakan dari pada kepada

selain keduanya.

Itulah pentingnya di era semodern apapun seperti sekarang ini, anak tetap perlu terus diingatkan untuk memperlakukan orang tua dengan menjaga adab dan etika. Cara berbicara mesti lemah lembut, patuhi orang tua, serta janganlah mengabaikan kebutuhan dan keperluan orang tua sebagaimana fenomena yang sering kita lihat atau dengar. Padahal kesuksesan hidup anak di dunia dan akhirat bergantung pada ridhanya orang tua.

Nabi Muhammad *shallahu alihi wasallam* bersabda: *"Ridha Allah ada pada ridha kedua orang tua dan kemurkaan Allah ada pada kemurkaan kedua orang tua."*

Bagaimana Islam mengatur etika interaksi anak kepada orang tuanya? Syaikh Abu Bakar Jabir al-Jazaairi di dalam kitab *Minhajul Muslim* menjelaskan adab dan etika Islam soal interaksi anak kepada orang tuanya.

Taat dan patuh terhadap keduanya dalam semua perintah dan larangannya kecuali jika perintah dan larangan keduanya bertentangan dengan perintah dan larangan Allah, maka anak wajib mendahulukan perintah Allah dan larangan-Nya. Rasulullah *shallahu Alaihi Wasallam* bersabda: *tidak ada ketaatan kepada manusia dalam hal memaksiati Allah Azza Wajalla.*

Menghormati dan memuliakan kedudukan keduanya, merendahkan suara (di hadapan keduanya), memuliakan keduanya dengan perkataan dan perbuatan, tidak menghardik keduanya, tidak berjalan di depan keduanya, tidak mendahulukan istri dan anak atas keduanya, tidak memanggil keduanya dengan namanya langsung, tapi dengan panggilan "Ayah dan Ibu", serta tidak bepergian kecuali dengan izin dan keridhoan orang tuanya.

Berbakti kepada keduanya dengan beragam kebaikan yang mampu dikerjakan oleh anak, sesuai dengan kesanggupannya, seperti memberi makan dan pakaian kepada kedua orang tuanya, mengobati penyakit keduanya, mencegah gangguan yang akan menimpa keduanya dan berkorban untuk kebaikan keduanya.

(Jika orang tua sudah meninggal atau salah satunya) maka hendaknya anak terus berbakti kepada keduanya dengan menyambung hubungan kekerabatan dari jalur keduanya, mendoakan, dan memintakan ampun untuk keduanya, serta menunaikan janji dan memuliakan teman-teman keduanya. ***

“

Ridha Allah
ada pada
ridha kedua
orang
tua dan
kemurkaan
Allah ada
pada
kemurkaan
kedua orang
tua.”

UWAIS AL-QARNI

Asing di Bumi, Masyhur di Langit

Uwais al-Qarni hidup di daerah Qarn di Yaman. Ia hidup di zaman Rasulullah tetapi tidak pernah bertemu dengan Rasulullah, sehingga ia tidak tergolong seorang Sahabat tetapi seorang Tabi'in. Meski begitu, hal ini tidak mengurangi kemuliaan Uwais di hadapan Rasulullah. Bahkan secara khusus beliau memuji Uwais.

“Sesungguhnya Tabi'in yang terbaik adalah seorang laki-laki yang bernama Uwais. Ia memiliki seorang ibu yang berpenyakit kulit. Jika bertemu dengannya, perintahkanlah padanya untuk memintakan ampun untuk kalian.”

Demikian sabda nabi kepada para sahabatnya. Di antara sahabat yang mendengar sanjungan Nabi atas Uwais itu adalah Umar bin Khattab dan Ali bin Abi Thalib.

Para sahabat tentu penasaran terhadap sosok Uwais. Orang macam apa dia, sampai-sampai mendapat sanjungan Nabi. Dalam bayangan mereka, tentu ia adalah seorang tokoh besar dan berpengaruh di negerinya. Lantas, seperti apa sebenarnya sosok Uwais yang bergelar Tabi'in terbaik?

Uwais adalah pemuda yatim yang soleh dan sangat memuliakan ibunya. Uwais senantiasa merawat dan memenuhi semua permintaan ibunya. Ibunya seorang wanita tua yang lumpuh dan pandangannya sudah kabur (hampir buta).

Uwais bekerja sebagai penggembala kambing milik orang lain. Ia telah memeluk Islam sejak mendapat seruan beriman kepada Allah dan Rasul-Nya. Namun, ia belum pernah bertemu dengan Rasulullah. Setiap ada kafilah yang berangkat ke Madinah untuk bertemu Rasulullah, ia sangat ingin ikut dan berjumpa dengan Rasulullah.



Tetapi ia tidak bisa ikut karena harus merawat ibunya.

Karena kerinduannya kepada Rasulullah, akhirnya Uwais meminta izin kepada ibunya untuk berjumpa dengan Rasulullah yang saat itu berada di Madinah. Ibunya mengizinkan dan berpesan kepada Uwais, agar cepat pulang karena dirinya merasa sakit-sakitan. Sampai di Madinah, Uwais langsung menuju rumah Rasulullah. Sayangnya Uwais tak bisa menemui Rasulullah, sebab beliau sedang di medan perang. Ketika itu Rasulullah mendapat wahyu bahwa ada seseorang yang

ingin mengunjunginya, yaitu Uwais.

Teringat pesan sang ibu agar lekas kembali ke Yaman, Uwais dengan terpaksa pamit kepada Aisyah, istri Rasulullah yang ketika itu berada di rumah. Tak lupa dia menitipkan salam untuk Rasulullah. Akhirnya ia pulang, tanpa bisa bertemu Rasulullah.

Menggendong Ibu Berhaji

Suatu ketika, Ibu Uwais ingin sekali pergi haji. Padahal dengan kondisi saat itu yang tak ada uang, Uwais merasa berat untuk memenuhi keinginan sang Ibu. Dari Yaman, perjalanan ke Makkah sangatlah jauh. Melewati padang tandus yang panas. Orang-orang yang pergi ke Makkah biasanya menggunakan unta, serta membawa banyak perbekalan.

Uwais berpikir untuk mencari jalan keluar agar ibunya bisa berangkat ke Makkah dengan kondisinya yang seadanya. Kemudian, Uwais membeli seekor anak lembu dan membuatkan kandang di puncak bukit. Setiap pagi ia bolak-balik menggendong anak lembu itu naik turun bukit. Orang-orang di kampungnya menganggap aneh tindakan Uwais tersebut. Orang tidak tahu tindakannya itu ia lakukan, untuk melatih ototnya agar sanggup menggendong ibunya untuk berhaji.

Saat tiba musim haji, Uwais merasa otot-ototnya sudah kuat dan siap mengangkat beban berat. Dia pun menggendong ibunya dari Yaman ke Makkah untuk menunaikan ibadah haji.

Uwais Al-Qarni dengan tegap menggendong ibunya wukuf di Arafah dan Thawaf di Ka'bah. Di depan Ka'bah ibunya menangis haru, Uwais pun berdoa, "Ya Allah, ampuni semua dosa ibu."

"Bagaimana dengan dosamu?" tanya sang Ibu yang heran karena Uwais tak minta dosanya diampuni.

"Dengan terampuninya dosa ibu, maka ibu akan masuk surga. Cukuplah ridha dari ibu yang akan membawaku ke surga," jawab Uwais.

Bertemu Umar dan Wafat

Setelah mendapat wasiat untuk mencari Uwais, Umar selalu bertanya kepada kafilah dari Yaman tentang Uwais. Seperti biasa Umar bertanya "Adakah di antara kalian yang bernama Uwais?"

Tapi tidak ada yang mengenal sosok Uwais. Sampai suatu ketika, Umar telah menjadi Khalifah. Ada sebuah kafilah yang mengenali Uwais. "Ada, Uwais adalah seorang yang kami sewa untuk menjaga ternak kami," kata salah seorang di kafilah itu.

Kemudian Umar menemui Uwais dan menemukan tanda bekas penyakit yang disebutkan Rasulullah untuk mengenali Uwais. Seperti pesan Rasulullah, Umar menyampaikan salam dari Rasulullah dan meminta Uwais mendoakannya agar diampuni Allah.

Setelah bertemu Umar, Uwais mulai dikenal karena dicari oleh seorang khalifah. Tetapi ia tidak mau dikenal dan memilih untuk hidup sederhana. Sampai ketika ia wafat masyarakat Yaman ketika itu heran, sebab banyak orang berebut untuk memandikan, menyalatkan, dan menguburkan jenazah Uwais.

Banyak yang meyakini bahwa orang-orang yang berebut memandikan, menyalatkan, dan menguburkan jenazah Uwais al-Qarni ketika itu adalah para malaikat. Para malaikat diturunkan ke bumi, hanya untuk mengurus jenazah dan pemakaman Uwais.

Dari sinilah kemudian Uwais al-Qarni juga diberi gelar "*Majhul fil ardhi ma'ruf fis-sama*", yang kurang lebih mempunyai makna, "asing di bumi tetapi terkenal di langit." ***



Wakaf Terbaik UNTUK ORANG TUA TERCINTA

Berbakti kepada orang tua, merupakan salah satu ajaran sangat penting dalam Islam. Kita mengenalnya dengan istilah *birrul walidain*. Bahkan, bakti kepada orang tua juga menjadi bentuk ketaatan kepada Allah Swt. Bukan hanya penting, tetapi juga menjadi kewajiban setiap muslim.

Bab berbakti kepada orang tua ini pun disebutkan beberapa kali dalam Al-Qur'an. Beberapa di antaranya, surah An-Nisa ayat 36, Al-Isra ayat 23, dan Al-An'am ayat 151.

Bahkan, bentuk berbakti juga harus kita imbangi dengan kasih sayang terbaik untuk orang tua. Allah Swt. berfirman, "Dan Kami perintahkan kepada manusia (berbuat baik) kepada ibu-bapaknya; ibunya telah mengandungnya dalam keadaan lemah yang bertambah-tambah, dan menyapikannya dalam dua tahun. Bersyukurlah kepada-Ku dan kepada dua orang ibu bapakmu, hanya kepada-Kulah kembalimu." (QS. Luqman: 14).

Berbakti juga tidak sebatas saat orang tua masih hidup. Para sahabat Rasulullah juga telah mengajarkan bagaimana bakti terbaik yang dapat dilakukan saat orang tua telah meninggal dunia. Seperti, memberikan doa terbaik, menyelesaikan hutangnya, bahkan hingga menunaikan nadzar orang tua yang belum tersampaikan. Seperti haji dan zakat atas nama orang tua yang telah meninggal.

Teladan Sahabat

Berkaca pada kisah orang-orang *tabi'in* dalam hal berbakti kepada orang tua, kita membaca atau mendengar kisah tentang Uwais al-Qarni. Predikat *tabi'in* yang sangat berbakti kepada ibunya memang tak bisa lepas dari Uwais.

Ada banyak kisah keteladanan bakti terhadap ibu dari pemuda fakir asal Yaman ini. Mulai dari ketaatannya saat sang ibu memintanya agar cepat pulang ke Yaman ketika ia pergi menemui Rasulullah, hingga

perjuangannya untuk bisa menggendong sang ibu menunaikan ibadah haji. *Masyaa Allah.*

Selain Uwais, ada kisah seorang sahabat Rasulullah saw. Pemuda ini bahkan tercatat sebagai salah satu yang hadir dalam Baiat Aqabah. Ia adalah Sa'ad bin Ubadah r.a.

Sa'ad bin Ubadah r.a. memberikan teladan tentang berbakti kepada orang tua, tak hanya saat orang tua masih ada. Bahkan, ketika ibu dari Sa'ad telah meninggal dunia, dirinya menunaikan sedekah jariyah atas nama almarhumah ibunya.

Dalam hadits riwayat Bukhari disebutkan bahwa Sa'ad bertanya kepada Rasulullah saw., "Ibu saya telah wafat tapi dia tidak mewasiatkan apapun kepada saya. Bolehkah saya bersedekah atas nama beliau dan apakah itu bermanfaat untuknya?" Beliau bersabda, "Ya."

Selanjutnya, pemuda yang merupakan pemimpin Khazraj dan pembawa panji Ansar ini, bertanya apa hal yang paling disukai oleh Rasulullah. Namun, Rasulullah saw. justru meminta Sa'ad menyediakan air minum untuk umat muslim karena saat itu sedang terjadi krisis air.

Sa'ad pun kemudian menggali sumur dan menyedekahkannya atas nama ibunya. Dan, Rasulullah saw. yang menjadi saksi atas sedekah Sa'ad bin Ubadah. Kisah Sa'ad ini kemudian menjadi bentuk teladan dari sedekah jariyah atau wakaf atas nama orang tua yang telah meninggal.

Dalam hadits riwayat Thabrani, Rasulullah saw. bersabda, "Tidak ada masalah bagi seseorang jika hendak bersedekah untuk membagikan pahala sedekah tersebut pada kedua orang tuanya jika keduanya muslim. Maka pahala sedekah tersebut milik kedua orang tuanya, dan dia mendapatkan pahala seperti kedua orang tuanya tanpa mengurangi sedikit pun dari pahala kedua orang tuanya."

Wakaf, Bakti Terbaik

Wakaf merupakan salah satu amalan yang sangat luar biasa. Berkah dan manfaatnya tidak hanya kita dapatkan saat masih hidup. Namun, penunaian wakaf yang tulus dan benar-benar untuk Allah, dapat menjadi bekal pahala jariyah terbaik di akhirat kelak.

Rasulullah saw., bersabda, "Jika seseorang meninggal dunia, maka terputuslah amalannya kecuali tiga perkara (yaitu) sedekah jariyah (wakaf), ilmu yang dimanfaatkan, doa anak yang sholeh." (HR Muslim).

Dewan Syariah Yayasan Dana Sosial al-Falah, Ustadz Zainuddin MZ, Lc. MA., berpendapat bahwa wakaf atas nama orang tua yang masih hidup atau sudah wafat, memiliki dalil shahih. Hal ini dapat seperti penunaian haji atas nama orang tua walaupun masih hidup namun memiliki udzur syari. Atau sudah wafat dan telah bernadzar tapi belum tersampaikan.

Sebutkan niatnya 'an fulan (untuk fulan-sebutkan nama dari orangtua kita). Utamanya, jika kita mengetahui, orang tua telah bernadzar, maka menjadi wajib dan berstatus seperti memiliki hutang.

Sama halnya menyelesaikan urusan jika orang tua memiliki hutang harta dan lainnya. Maka, hutang kepada Allah Swt. harus lebih utama untuk segera diselesaikan.

Tentang pelafazan niatnya, dapat disesuaikan. Boleh menggunakan bahasa Arab, atau bahasa apa saja, dipersilakan. Asalkan, tetap jangan lupa untuk menyebutkan bahwa wakaf tersebut ditunaikan atas nama orang tua.

Jadi, Sahabat YDSF, mari menyiapkan bakti terbaik untuk orang tua. Mari mulai dengan berwakaf atas nama orang tua tercinta. ***



Alhamdulillah
Tambah Berkah

YDSF
Yayasan Dana Sosial Al-Falah

Tarif Iklan di Majalah Al Falah

...

Cover Dalam

1 Halaman: Rp 9 Juta
1/2 Halaman: Rp 5 Juta

Isi

1 Halaman: Rp 6 Juta
1/2 Halaman: Rp 4 Juta
Sabuk (17,4 cm X 4,28 cm): Rp 1 Juta

Program Khusus UMKM Donatur

1/4 Halaman: Rp 500 Ribu

Hubungi Kami

☎ 0816 1544 5556 | 0813 3309 3725

☎ 031 505 66 50/54

✉ majalahalfalah@ydsf.org/gmail.com

INFAQ MASJID MAKMUR

PERAWATAN &
PEMBANGUNAN MASJID

SYIAR DAKWAH
MASJID

PEMBERDAYAAN
JAMAAH & PEDULI DHU'AAFA

Dari Ustman bin Affan -radiyallahu'anhu- dia berkata:
Aku mendengar Rasulullah salallahu 'alaihi wasallam bersabda, "Barangsiapa yang membangun masjid karena Allah, maka Allah akan membangun baginya semisal itu di surga." (HR. Muslim)

RUTIN INFAQNYA TAK TERPUTUS KEBAIKANNYA

Rekening Infaq:



9999 000 270

a.n. Yayasan Dana Sosial Al-Falah



0883 837 743

a.n. Yayasan Dana Sosial Al-Falah

Konfirmasi Donasi:

0813 3309 3725

0816 1544 5556

Scan Disini



PRODUK JAJANAN Halal dan Aman (1)

Oleh: **H. Ainul Yaqin, S.Si. M.Si. Apt.**
(Ketua MUI Prov. Jatim, Konsultan Produk Halal)



Saat ini ketika kebijakan jaminan halal telah menjadi kewajiban, banyak pelaku usaha mikro dan kecil yang mendapatkan kesempatan untuk disertifikasi halal secara cuma-cuma, tanpa biaya. Banyak lembaga pemerintah baik di pusat maupun daerah yang memprogramkan pembiayaan sertifikasi halal untuk kelompok usaha mikro dan kecil. Di antaranya kementerian perindustrian, kementerian agama melalui BPJPH, kementerian koperasi, juga SKPD-SKPD di provinsi maupun kabupaten.

Sayangnya masih banyak pelaku usaha mikro dan kecil yang belum menyambut peluang ini. Masih banyak yang proses sertifikasinya tidak lancar, tersendat, bahkan tidak lolos. Kendala berawal dari pengetahuan tentang bahan yang aman dan

dijamin halal yang belum dipahami. Intinya –ini sudah sering disampaikan di sini dalam edisi sebelumnya-- yaitu berproduksi yang menjamin kehalalan dan keamanan dengan cara memperhatikan dan mengendalikan titik kritis.

Terkait faktor keamanan, yang harus diketahui adalah penggunaan bahan berbahaya sebagai bahan tambahan pangan yang tidak boleh dilakukan, seperti untuk pengawetan, sebagai pewarna, dan pemanis.

Terkait dengan kehalalan, akan diuraikan kembali contoh-contoh titik kritis dari jajanan yang biasa diproduksi oleh usaha kecil dan mikro yang perlu diketahui. Pengendalian titik kritis ini harus dilakukan sebelum proses sertifikasi halal.

Produk Keripik dan Kerupuk

Keripik dan kerupuk merupakan jenis jajanan kategori makanan ringan. Ada perbedaan antara keripik dan kerupuk. Keripik biasanya berbahan baku sayuran, umbi-umbian, atau buah-buahan yang dipotong atau diiris tipis dan digoreng, dilapisi tepung atau pun tidak. Juga ada keripik dari usus.

Intinya, bahan keripik tidak dibuat dari adonan, tetapi bahan utuh yang dipotong atau diiris saja. Jika pun ada adonan bukanlah merupakan bahan inti, tetapi hanya sebagai pelapis saja. Contoh keripik adalah keripik pisang, keripik nangka, keripik talas, keripik ketela, keripik singkong. Keripik yang menggunakan bahan pelapis seperti keripik jamur dan keripik tempe.

Adapun kerupuk, juga mirip keripik, karena disajikan dengan cara digoreng kering sehingga memberikan nuansa kriuk. Bedanya dengan keripik, bahan inti kerupuk dibuat dengan cara menyiapkan adonan dari berbagai bahan. Bahan dasarnya adalah tepung, baik tepung tapioka, tepung beras, dan tepung terigu. Kerupuk ada kalanya dijual mentah, belum digoreng, atau dijual setelah digoreng.

Titik kritis dari keripik yang paling umum adalah minyak penggoreng, demikian pula kerupuk yang sudah masak siap makan. Penggunaan minyak untuk menggoreng harus minyak yang telah bersertifikat halal, artinya sudah terjamin kehalalannya.

Keripik biasanya ditaburi dengan perasa manis atau asin yaitu dengan menambahkan gula atau garam. Saat ini, sering pula ditambahkan perasa gurih seperti monosodium glutamat (MSG) atau berbagai jenis perisa atau *flavor* seperti perisa daging, perisa ayam, bumbu kaldu, balado, perisa jagung bakar, perisa ikan, dan sebagainya. Baik yang sifatnya ditaburkan, atau dijadikan sebagai bahan pelapis atau pembungkusnya. Bahan-bahan perasa dan perisa seperti ini juga harus memilih yang telah bersertifikat halal.

Adapun kerupuk, adonannya biasanya ditambah bumbu-bumbu seperti bawang, garam, pemanis buatan, MSG, perisa ayam, bumbu kaldu, dan sebagainya. Selain itu, untuk kerupuk ikan dan udang, dalam adonan selain menggunakan tepung juga ditambahkan ikan atau udang yang sudah dihancurkan. Maka dalam hal ini yang perlu diperhatikan dan menjadi titik kritisnya adalah komponen bumbu seperti MSG, kaldu, berbagai jenis perisa, dan sebagainya.

Makaroni Goreng

Makaroni sebenarnya jenis pasta yang dibentuk seperti pipa kecil yang dibengkokkan. Awalnya disajikan dengan saos tiram ditambah kacang polong. Makaroni kadang juga dicampurkan ke dalam masakan sup.

Makaroni juga dijadikan sebagai camilan yang disajikan dengan cara digoreng kering sehingga bernuansa kriuk, mirip seperti kerupuk atau keripik. Penyajiannya ada yang original tanpa bumbu penabur, atau disajikan dengan diberi perasa, biasanya pedas atau asin.

Titik kritis dari makaroni ada pada bahan adonannya, yakni tepung terigu dan bumbu adonan yang biasanya ditambahkan monosodium glutamat (MSG). Makaroni biasanya diproduksi oleh industri. Pelaku usaha yang membuat camilan dari makaroni biasanya membeli sudah dalam bentuk krecek makaroni, tinggal menggorengnya. Karena bahan adonan makaroni mempunyai titik kritis, maka pelaku usaha camilan makaroni, harus memilih produk yang sudah bersertifikat halal.

Titik kritis makaroni selain dari bahan baku adonan makaroninya sendiri, juga minyak penggoreng. Juga bumbu penabur untuk memberikan cita rasa seperti gurih atau pedas. Bahan-bahan ini pun harus dipilih yang sudah bersertifikat halal.

Bersambung...



Panglima Besar Jenderal Sudirman

Lambang KEYAKINAN dan KEGIGIHAN

Oleh: Rizki Lesus

(Pegiat Jejak Islam untuk Bangsa)

Kisah tentang Jenderal Sudirman, Panglima TNI pertama kita. Tokoh gemblengan Muhammadiyah ini sudah tampak kesederhanaan, pengorbanan, dan kepemimpinannya sejak ia masih belia. Tepatnya sejak mulai aktif di Kepanduan Hizbul Wathan dan mengajar di sekolah Muhammadiyah.

Didikan keislaman sejak kecil membentuk karakter Sudirman ketika menjadi Panglima Besar. Ketika Belanda melancarkan agresinya ke Indonesia di pengujiung 1948, Sudirman memilih berjihad dari hutan ke hutan untuk bergerilya. Dalam kondisi sakit paru-paru akut, ia memutuskan untuk memimpin langsung perjuangan melawan penjajah.

Mulai Januari 1949, kegiatan patroli Belanda di daerah Ponorogo makin aktif. Sasarannya tempat-tempat yang diduga menjadi Markas Besar Gerilya sekitar Pulungan. Bahkan yang jaraknya 1 km dari markas sering berkobar pertempuran antara pengawal-pengawal Jenderal Sudirman dengan serdadu Belanda.

Selama pertempuran para pejabat yang ikut gerilya biasanya menyisihkan diri ke tengah hutan dekat desa Sedayu hingga Sawahan. Sudirman menjadi orang nomor wahid yang dicari-cari Belanda, setelah para pemimpin seperti Sukarno, Hatta, dan para menteri sudah ditawan di Yogyakarta.

Dalam Dari Atas Tandu Pak Dirman Memimpin Perang Rakyat, NSS Tarjo (1984)

mengisahkan bagaimana kekuatan keyakinan Sudirman ketika sudah terdesak dikepung Belanda.

Ketika hutan rotan tempat persembunyian Pak Dirman dan pengawal yang sedang mati-matian bertempur, di saat kritis itu, Jenderal Sudirman berkata kepada para pengawalnya.

"Tinggalkan aku, jangan hiraukan diriku, bertempurlah melawan musuh! Tuhan akan tetap mengawalku!" tegas Sudirman meyakinkan bahwa Allah akan senantiasa menolong hambaNya ketika berjuang untuk-Nya.

Pengepungan makin rapat, jalan keluar sudah tidak mungkin ada, kurir yang ditugaskan mencari jalan keluar, kembali dengan tangan hampa, menyatakan bahwa; kita sudah dikepung rapat dari semua penjuru.

"Tetapi perjuangan suci melawan kejahatan, yang suci selalu dilindungi Tuhan. Dan benarlah, di tengah malam udara menjadi gelap, dan akhirnya turunlah hujan lebat dengan sambaran kilat yang menggetarkan hati, hujan yang datang bagaikan ditumpahkan itu memberikan pertolongan untuk lolosnya Pak Dirman dari kepungan musuh," tulis NSS Tarjo (1984: 38).

Jenderal Sudirman akhirnya lolos. Kita tahu beliau sedang sakit parah. Dengan didorong, sekali-kali ditarik, dipapah untuk menuruni jurang yang



licin menembus belukar yang lebat, guna meloloskan diri dari kepungan.

Dengan sangat menakjubkan, Pak Dirman yang biasa ditandu, tetapi sekali ini dipapah ataupun dibopong, mengambil keputusan menembus kepungan musuh secara pribadi tanpa banyak pengawal dan pembantu-pembantunya, guna menjaga kerahasiaan lolosnya dari kepungan rapat Belanda. (NSS Tarjo, 1984: 38).

Akhirnya setelah menuruni lembah, menaiki lereng yang terjal, sampai juga ke sasaran yang aman dari gangguan musuh. Di tempat inilah Pak Dirman baru sempat diperiksa oleh Dr. Suwondo yang mengetahui benar bahwa Pak Dirman sudah lima hari tidak makan nasi, menahan lapar, hanya makan makanan hutan berupa nangka atau sayur-sayuran. Tetapi walau nampak lemah, namun kesehatannya biasa. Subhanallah, inilah pengorbanan seorang pemimpin besar, Panglima TNI pertama kita! ***

Suami Tak Menafkahi Istri

Assalamu'alaikum wr. wb.

Ustadz, bagaimana menurut agama, apabila istri bekerja, gaji istri untuk keperluan dan makan keluarga. Sedangkan gaji suami tidak diberikan ke istri, tapi disimpan sendiri. Suatu saat, uang yang disimpan suami tersebut pernah dipakai istri (salahnya, tidak bilang) dan suami marah. Suami merasa uang tersebut merupakan hasil jerih payahnya. Padahal dipakai untuk keluarga juga. Mohon penjelasan. Terima kasih.

Wa'alaikumsalam wr. wb.

Ini suami aneh. Kewajiban suami itu mengayomi dan memberi nafkah keluarga, meskipun istri bekerja atau tidak. Istri Abu Sufyan pernah mengadu kepada Rasulullah saw. Bahwa suaminya pelit. Lalu, sang istri mengadu untuk mengambil harta suami tanpa izin.

Maka, Rasulullah saw. mengizinkan walau dalam batas kecukupan. Semestinya suami bersyukur istri dapat tambahan rezeki. Kapan ya pendapatan suami diserahkan sepenuhnya kepada istri untuk dikelola dengan sebaik-baiknya. Jika istri betul-betul amanah, tentu suami tidak akan segan menggunakan *open management* seperti itu.

Justru jika suami memegang harta dalam jumlah besar, sangat berpotensi berselingkuh. Apalagi, jika merasa tidak mendapat kepuasan dari istri. Maka waspadailah. Semoga Tuhan memberkahi hidup kalian. Aamiin.



Pengasuh Rubrik:
Dr. H. Zainuddin MZ, Lc. MA.

Kirimkan pertanyaan Anda dengan format, ketik:
 Jenis Konsultasi#Nama#Umur#Jenis Kelamin#Email#No. HP#Pertanyaan.
 Kirim ke: email (majalahalfalah@gmail.com), SMS/WA (08161 5445 556)



Konsumsi Obat Berbahan Haram

Assalamu'alaikum wr. wb.

Ustadz, saya mau nanya, apa hukumnya mengonsumsi obat semprot penghilang nyeri sakit gigi, dengan merek tertentu. Saya baca berbahan bius lokal yakni; *benzocaine* dan *phenol*. Juga tidak ada label halal dari MUI. Apakah boleh ini saya konsumsi, Pak Ustadz?

Wa'alaikumsalam wr. wb.

Jika seseorang mengetahui kandungan obat apapun yang mengarah pada haram,

maka obat itu juga diharamkan untuk dikonsumsi walaupun untuk pengobatan. Rasulullah saw. setelah mengharamkan khumer, lalu ada sahabat yang menanyakannya untuk pengobatan, maka Nabi saw. tetap mengharamkan dengan pengobatan yang diharamkan.

Masih banyak obat gigi yang dijual bebas (sudah dianggap tidak ada problem kesehatan, yang bebas dari bahan haram), kenapa tidak menggunakan minyak zaitun yang lebih bagus? Oleskan dengan kapas, insya Allah lebih mujarab dan dijamin halal.



Rambut Rontok PASCA-COVID

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dokter, saya seorang pria usia 40-an. Beberapa bulan lalu, saya positif Covid-19, kategori sedang. Saya mengalami sesak nafas, bahkan sempat henti nafas. Saya dirawat di RS selama lebih dari 20 hari. *Alhamdulillah*, keadaan berangsur membaik dan sudah kembali beraktivitas.

Belakangan, saya mengalami rambut rontok cukup parah. Teman yang juga sama-sama penyintas Covid-19, bercerita kalau dia juga mengalami hal yang sama. Ada yang mengatakan kalau rambut rontok merupakan efek setelah terpapar Covid-19.

Kira-kira sampai berapa lama efek tersebut? Sebelumnya, rontok rambut yang saya alami tergolong normal. Hanya dua atau tiga helai. Tapi yang saya alami sekarang, sangat banyak. Bagaimana mengatasi kerontokan rambut ini, Dokter? Apa yang harus saya konsumsi? Terima kasih atas penjelasan Dokter. *Wassalamu'alaikum wr. wb.*

—
Wa'alaikumsalam wr. wb.

Syukurlah saudara bisa sembuh dari Covid-19. Meskipun sempat mengalami sakit Covid-19 yang bukan derajat ringan. Memang sering pasca-covid, seseorang mengalami ketidaksempurnaan kesehatan

dalam arti tidak lagi sesehat sebelum sakit. Gejala sisanya ini, tiap orang tidak selalu sama. Tetapi banyak yang mengalami. Ada yang rontok rambut, ada yang sulit tidur, ada yang tidak sekuat dulu tenaganya dan ada yang mudah cemas.

Karena pandemi ini dialami seluruh dunia dan yang merasakan dampak sisa itu juga banyak, maka usaha untuk mencoba mengobati dampak sisa itu, sudah dicari para ahli. Tetapi sampai saat ini belum diketahui bagaimana cara mengatasinya, agar bisa kembali sehat seperti sebelum kena positif Covid-19. Akhirnya, yang dilakukan adalah menerima kondisi.

Jika ada cara agar tidak parah, ya lakukan. Misal untuk rambut rontok, yang bisa diupayakan adalah memakai bahan penyubur rambut seperti biasanya. Misalnya, yang kami ketahui, minyak kelapa buatan sendiri, minyak kemiri dan lidah buaya. Tetapi bukan berfungsi untuk mengembalikan rambut yang sudah rontok agar kembali lebat, tetapi menjaga agar rambut tidak bertambah rontok. Intinya, upaya itu umumnya hanya mempertahankan yang masih bisa berkembang atau tumbuh, bukan mengembalikan seperti sebelum kena Covid-19.

Menurut kami, karena ini dialami mayoritas yang sudah kena Covid-19, maka dijalani saja semaksimal yang kita bisa usahakan. Demikian, semoga bermanfaat.



Pengasuh Rubrik:

dr. Khairina, SpKJ & Dr. Eko Budi Koendhori, M.Kes

Kirimkan pertanyaan Anda dengan format, ketik:

Jenis Konsultasi#Nama#Umur#JenisKelamin#Email#No. HP#Pertanyaan.

Kirim ke: email (majalahalfalah@gmail.com), SMS/WA (08161 5445 556)

ADAKAH HERBAL untuk Benjolan?



Assalamu'alaikum wr. wb.

Dokter, saya ingin menanyakan terkait permasalahan pada wanita. Ini dialami oleh salah seorang saudara saya, wanita 22 tahun. Beberapa kali mengeluhkan nyeri pada bagian kanan bawah (maaf) payudaranya. Katanya, ada benjolan kecil. Sampai sekarang belum diperiksa karena khawatir dan takut. Ada tetangga yang mengatakan hati-hati itu boleh jadi tumor jinak.

Apakah ada pengobatan herbal untuk menghilangkannya, Dok? Dan apakah penyebabnya? Padahal sudah hidup sehat dan tidak makan aneh-aneh. Saudara saya memang sudah berhati-hati dan menjaga makanannya.

Mohon penjelasan Dokter. Terima kasih.
Wassalamu'alaikum wr. wb.

Wa'alaikumsalam wr. wb.

Memang betul biasanya itu adalah tumor jinak yang bernama *fibroadenoma mammae* (FAM). Tapi untuk kepastiannya perlu pemeriksaan dokter apakah FAM atau penyakit lainnya. Kemudian kapan perlu dioperasi juga perlu didiskusikan dengan dokter. Kalau ternyata FAM, sebenarnya tidak berbahaya, hanya kadang perlu dioperasi.

Mengenai obat herbal, saya tidak tahu. Kalau untuk kanker ganas ada yang menggunakan daun sirsak, ada yang menggunakan kulit manggis, ada yang menggunakan propolis. Tapi apakah bermanfaat untuk FAM, saya kurang punya informasi. Demikian, semoga bermanfaat.

IMAN MESTI DIRAWAT DAN DIPERKUAT

Iman itu ibarat baterai isi ulang. Bisa penuh dan bisa berkurang, bahkan –*naudzubillah*– bisa habis sama sekali.

Iman meningkat dibuktikan dengan bertambahnya ketaatan. Sedangkan berkurangnya iman diindikasikan dengan perbuatan dosa dan melalaikan kewajiban.

Dalam hidup ini tak ada yang lebih penting daripada iman kepada Allah. Suatu ketika Nabi Musa memohon kepada Allah tentang suatu ilmu khusus.

Ia berdoa, “Wahai *Rabb*, ajarkanlah padaku suatu kalimat yang dengannya aku bisa mengingatMu (dzikir) dan aku bisa memohon padaMu.” Difirmankan, “Ucapkan wahai Musa: *la ilaha illallah*.” Lalu Musa berkata, “Wahai Rabb-ku, semua hambaMu sudah membaca kalimat ini.”

Kalimat Iman Lebih Berat Bobotnya daripada Semesta

Kemudian Allah berfirman, “Wahai Musa, seandainya ketujuh langit beserta penghuninya selain Aku, lalu ketujuh bumi, semuanya diletakkan di atas suatu timbangan sedangkan kalimat *la ilaha illallah* di timbangan yang lain, niscaya timbangan kalimat *la ilaha illallah* itu lebih berat.” (HR. Ibnu Hibban dan Al Hakim dari Abu Said Al Khudri).

Betapa agung keimanan dan kalimat Tauhid ini. Karena itulah, maka orang beriman sudah memproklamasikan dirinya: “Katakanlah, ‘Sesungguhnya shalatku, ibadahku, hidupku dan matiku hanyalah untuk Allah, Rabb semesta alam.’” (QS. Al An’am 162).

Sebaliknya, orang yang tidak beriman atau tidak berkomitmen dengan imannya, maka dia terombang-ambing dalam kehidupan dunia. Tak tentu arahnya. Hidup sesuai hawa nafsunya.

Di sisi lain, tak ada yang lebih penting bagi orang beriman dibandingkan menumbuhkan imannya. Bahkan ia siap mempertaruhkan nyawa demi menjaga iman tetap di hati.

Berikut ini sekelumit jalan perjuangan seorang mukmin untuk memperkuat imannya

Merutinkan zikir pagi dan petang, istighfar, tahlil, tahmid, tasbih dan takbir.

Nabi Muhammad saw. Bersabda: “Segarkan iman kalian.” Ditanyakan, “Wahai Rasulullah, bagaimana cara kami menyegarkan iman kami?” Beliau menjawab, “Perbanyaklah mengucapkan *laa ilaaha illallaah*.”

Nabi saw. juga memberi teladan bacaan dzikir pagi (setelah subuh) dan petang (sebelum magrib atau setelah magrib), antara lain dengan istiqamah membaca dzikir perlindungan dan penguat iman:

- Al Fatihah
- Ayat kursi plus dua ayat setelahnya
- tiga ayat terakhir Al Baqarah
- dan empat surat Qul (Al Kafirun, Al Ikhlash, Al Falaq dan An Nas)

Tilawah Al-Quran, merenungkannya serta mengingat kematian

Rasulullah saw. bersabda, "Hati ini berkarat seperti berkaratnya besi jika terkena air." Lalu beliau ditanya, "Apa pembersihnya?" Sabda beliau, "Banyak mengingat mati dan membaca Al-Qur'an" (HR. Albaihaqiy).

Dan sesungguhnya Al-Qur'an dengan segala maknanya adalah memberi ruh bagi jiwa manusia. Seolah ia memberi semangat baru bagi iman dan jiwa manusia.

Allah berfirman, "Dan demikianlah Kami wahyukan kepadamu *ruh* (Al-Qur'an) dengan perintah Kami. Sebelumnya kamu tidaklah mengetahui apakah Al Kitab (Al Quran) dan tidak pula mengetahui apakah iman itu, tetapi Kami menjadikan Al Quran itu cahaya, yang Kami tunjuki dengan dia siapa yang kami kehendaki di antara hamba-hamba Kami. Dan sesungguhnya kamu benar-benar memberi petunjuk kepada jalan yang lurus." (QS. Asy Syura 52).

Sebenarnya kata *ruh* juga sudah menjadi semacam kiasan. Ruh juga dapat diartikan sebagai semangat, sebagai kekuatan yang membangkitkan.

Al-Quran sebagai memiliki ruh dan memancarkan ruh. Karena Al-Qur'an memberikan daya hidup, spirit, dan vitalitas. M. Dawam Rahardjo menyatakan, sebagai kitab petunjuk, Al-Quran dapat membangkitkan semangat dan menggerakkan orang untuk bertindak.

Tentu saja Al-Quran sebagai ini merupakan hasil baca, perenungan dan kemudian jadi gerak kehidupan. Karena hadirnya ruh adalah untuk menghidupkan jasad.

Bermajelis dengan orang-orang shalih dan terlibat aktivitas amal kebaikan

Imam Hasan Al Bashri pernah mengungkapkan hal ini. "Menjauh dari majelis ilmu dan pertemuan para ikhwh (orang-orang shalih) serta menjauhi kunjungan-kunjungan serta aktivitas dakwah dapat mengeraskan hati."

Imam Hasan Al Bashri menambahkan, "Sahabat-sahabat kami (yang shalih) lebih mahal daripada keluarga kami. Keluarga kami mengingatkan kami dunia, sedangkan sahabat-sahabat kami mengingatkan kepada akhirat."

Mencari ilmu di media sosial atau video YouTube tentu sebagai penambah saja. Yang utama adalah dengan bergabung dengan ulama dalam majelis ilmu.

Nabi saw memberi penjelasan. "Tidaklah suatu kaum berkumpul di satu rumah Allah, mereka membacakan Kitabullah dan mempelajarinya, kecuali turun kepada mereka sakinah (ketenangan), dan rahmat menyelimuti mereka, para malaikat mengelilingi mereka dan Allah memuji mereka di hadapan makhluk yang ada di dekatnya." (HR. Muslim).

Membaca kisah-kisah teladan di masa lalu

Kita bisa menganalisis orang-orang beriman terdahulu, baik seorang nabi/rasul maupun orang shalih. Bagaimana pria muda, tampan dan jauh keluarga kemudian mampu menjaga imannya ketika dirayu wanita bangsawan ketika kondisi sepi tanpa ada seorang pun yang tahu? Itulah Yusuf as.

Bagaimana Abdullah bin Rawahah, sahabat Nabi saw. yang tegas menolak sogokan dari orang Yahudi saat pemungutan uang *jizyah* (kewajiban sebagai warga Madinah)?

Bagaimana pula seorang pimpinan Polri seperti Pak Hoegeng Iman Santoso (Kapolri 1968-1971) mengembalikan kiriman semua barang-barang mewah pemberian orang, ketika Pak Hoegeng baru saja menjabat Kapolda di suatu daerah? Itulah teladan! ***

RAGAM PENYALURAN



Dr. Gamal Albinsaid Kunjungi Graha Zakat YDSF Jajaki Kerja sama

Graha Zakat YDSF kedatangan tamu istimewa. dr. Gamal Albinsaid, M.Biomed, Seorang dokter, wirausahawan sosial, dan CEO Indonesia Medika sekaligus pengagas berdirinya Klinik Asuransi Sampah dan Bank Sampah, Kamis, pertengahan Januari lalu mengunjungi kantor YDSF dan sharing

berbagai program sosial kemanusiaan yang selama ini ia jalankan. Salah satu yang dijelaskan dr. Gamal adalah program Bank Sampah yang hasil pengelolaannya digunakan untuk kepentingan sosial termasuk membayar BPJS masyarakat dhuafa. Selain itu juga tentang aplikasi Inmed yang berisikan layanan kesehatan namun juga *crowdfunding*. “*Insy Allah kami siap bergandeng tangan dengan YDSF*,” kata dr. Gamal yang ditemui Direktur Pelaksana YDSF Jauhari Sani dan beberapa direksi.



Warga Binaan Rutan Porong Ikuti Pelatihan Perawatan Jenazah

Sebanyak 105 warga binaan pemasyarakatan (WBP) Rutan Perempuan Kelas II A Surabaya di Porong, mengikuti pelatihan perawatan jenazah yang diselenggarakan YDSF, pertengahan Desember lalu. Pelatihan ini dilaksanakan dengan tujuan agar warga binaan mendapatkan keterampilan dasar dalam melaksanakan perawatan jenazah yang merupakan fardhu kifayah bagi muslim. Kegiatan itu dilaksanakan di aula Blok

Rutan Perempuan Kelas II A Surabaya dengan arahan langsung dari Ustadzah Ratna Yulianti, yang juga sekaligus pembina taklim YDSF di rutan. Kegiatan juga diisi penyerahan bantuan kit perlengkapan jenazah dari YDSF kepada Rutan. “Semoga di kemudian hari, setelah keluar dari Rutan, WBP bisa lebih berdaya dan bermanfaat untuk keluarga dan masyarakat sekitar,” kata Ratna.

RAGAM PENYALURAN



400 Boks Kit P3K dan 300 Boks Masker untuk Penyintas Erupsi Semeru

YDSF membersamai Kitabisa.com menyalurkan bantuan untuk penyintas erupsi Gunung Semeru. Sebanyak 400 boks Kit P3K, 300 boks masker, dan paket beras serta minyak goreng diberikan kepada penyintas di Desa Supiturang, Kecamatan Pronojiwo, Kabupaten Lumajang, pekan awal Januari lalu. Bantuan berupa paket Kit P3K itu untuk pertolongan pertama Ketika masyarakat melakukan pembersihan rumah mereka bila terjadi kecelakaan bisa tertangani lebih awal dengan obat-obatan yang sudah diberikan.



Mahasiswa Unida Gontor Studi Akademik di YDSF

Sekitar 15 mahasiswa Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Manajemen Universitas Darussalam Gontor melakukan studi akademik di Graha Zakat YDSF, akhir Desember lalu. Puluhan mahasiswa yang didampingi dua dosen pembimbing itu ingin mendalami pengelolaan dan manajemen zakat, infak dan Shadaqah yang dilakukan oleh YDSF. "Kegiatan ini bagian dari perkuliahan mahasiswa selain yang diperoleh di dalam kampus. Sehingga mereka paham alur kerja dan dunia ekonomi Islam yang menjadi fokus kuliahnya," kata M. Alfian Rumasukun, salah satu dosen pembimbing.

RAGAM PENYALURAN



KB-TK Al Hikmah Bantu Perahu untuk Santri di Pedalaman NTT

Bantuan biaya pembuatan perahu untuk para santri di Pesantren Al Qolam itu diserahkan melalui YDSF dan langsung diberikan untuk proses pembuatan perahu senilai Rp 65,2 juta, awal Januari lalu. Bantuan tersebut diberikan sebagai sarana antar jemput anak sekolah antara Kampung Kas dengan Ponpes Al Qolam Tompong, Nusa Tenggara Timur. Selama ini mereka menyeberang teluk berkedalaman 70 meter dengan berenang selama 20 menit.



Anak Yatim Terdampak Erupsi Semeru Terima Bantuan

Kepedulian untuk korban erupsi Gunung Semeru terus mengalir. Kali ini, Komunitas Peduli Sesama Dampit-Malang melalui YDSF Lumajang menyerahkan bantuan untuk anak yatim korban erupsi Gunung Semeru senilai Rp 10 juta. Donasi juga diterima dari Sekolah Pribadi Bandung sebesar Rp 10 juta, awal Januari lalu. Sementara itu, sehari sebelumnya di Desa Pandanwangi, Kecamatan Tempeh, YDSF Lumajang juga merealisasikan bantuan beasiswa Pena Bangsa untuk delapan anak asuh senilai Rp 4 juta. "Alhamdulillah, meski rata-rata sekolah tingkat SD dan MI mereka punya hafalan di atas 5 juz," ujar Aris Yulianto, Kepala YDSF Lumajang saat menyerahkan bantuan.



RAGAM PENYALURAN



PT Behaestex Salurkan Ratusan Sarung untuk Pengungsi Erupsi Gunung Semeru

Peduli penyintas erupsi Semeru, PT Behaestex menyalurkan bantuan 600 sarung. Bantuan itu, melalui tim Unit Aksi Cepat YDSF langsung disalurkan ke beberapa titik pengungsian, pertengahan Desember lalu. Seperti di Kecamatan Pasirian, Candipuro, dan Senduro. Nampak para penerima sangat senang dengan bantuan tersebut. Pada saat bersamaan juga disalurkan bantuan sembako dan mushaf Al Qur'an. "Alhamdulillah, bisa untuk ganti sarung shalat," kata salah seorang penerima.



32 Guru Ikuti Sertifikasi Guru Al Qur'an Metode UMMI

YDSF Banyuwangi bekerja sama dengan YPDI Al Qomar menggelar sertifikasi guru Al Qur'an untuk 32 guru sekolah yang bernaung di bawah Yayasan Pendidikan dan Dakwah Islam Al Qomar, mulai dari tingkat TK, SD, dan SMP. Sertifikasi guru Al Qur'an yang dilakukan pertengahan Desember lalu itu langsung dibimbing oleh trainer dari UMMI Foundation. Tujuan dari kegiatan tersebut adalah untuk meningkatkan kemampuan pembelajaran Al Qur'an dan memahami metodologi pengajaran Al Qur'an.

RAGAM PENYALURAN



Gelar Munaqasah Guru Tahfidz dan Sosialisasi Program Pulau Gili Berdaya

YDSF Gresik awal Januari lalu menggelar ujian (munaqasah) bagi peserta diklat guru tahfidz di Pondok Pesantren Nurut Taqwa, Sungai Rujing, Kecamatan Sangkapura, Pulau Bawean. Acara yang diinisiasi dengan Tim Super Tahfidz itu diikuti 55 guru dari 20 lembaga dan sekolah Islam. "Awal diklat peserta 150 orang yang terdaftar. Setelah seleksi peserta menjadi 55 orang hingga akhir wisuda," ujar Kiai Marzuki, salah seorang penguji. Di saat bersamaan, YDSF Gresik kembali menerima donasi dari masyarakat untuk penyintas erupsi Semeru. Pekan awal Januari lalu, menerima donasi dari SDIT Al Huda Sangkapura senilai Rp 6,8 juta. Bantuan tersebut akan disalurkan langsung kepada penerima melalui Tim UAC yang hingga kini masih berada di lokasi bencana.

Sementara itu, untuk melanjutkan program Desa Berdaya dengan menjadikan Pulau Gili sebagai lokasi program, YDSF Gresik kembali menggelar sosialisasi kepada masyarakat setempat. Kegiatan itu dihadiri 10 kepala dusun dan tokoh masyarakat setempat. Rencananya,



program itu akan ada pelatihan dan pendampingan. Program itu dilakukan karena banyak potensi yang belum termanfaatkan, terutama hasil laut dan wisata. YDSF Gresik pada akhir Desember lalu juga mengadakan *outbond* untuk anak yatim, anak asuh binaan Lazis PJB dan donatur cilik dengan total peserta 100 orang di Wahana Outbond alas Prambon, Sidoarjo. Peserta outbond terdiri dari kelas 4, 5, dan 6 SD.

RAGAM PENYALURAN



Puluhan Siswa Dhuafa dan Penderita Mikrosefalus Terima Bantuan YDSF

YDSF Sidoarjo kembali merealisasikan beberapa program bantuan. Awal Januari lalu, merealisasikan bantuan berupa 150 alat sekolah program *Back to School* untuk siswa-siswi dhuafa mulai tingkat SD, SMP, dan SMA, biaya pembangunan mushala di Desa Klosepuluh, Kecamatan Sukodono senilai Rp 27,7 juta untuk perbaikan atap dan ruang utama serta realisasi bantuan biaya hidup untuk penderita mikrosefalus (kondisi kepala bayi yang lebih kecil dari ukuran normal) Nadia Maritza Istiqomah, warga Desa Kureksari, Kecamatan, Waru Rp 1,5 juta.



Kado Akhir Tahun untuk Dhuafa di 4 Kota

Berbagi tak kenal henti. YDSF Jakarta pada akhir Desember lalu memberikan kado akhir tahun buat warga dhuafa dan jompo di wilayah Jakarta, Banten, dan Bandung. Bantuan kado yang diberikan berupa sembako sebanyak 150 paket atau senilai Rp 15 juta. Di pekan yang sama, YDSF Jakarta juga memberikan bantuan biaya

pengobatan Rp 500 ribu untuk Rini, warga Jl. Cijawura Hilir 12, Kelurahan Cijawura, Kecamatan Buah Batu, Kota Bandung yang menderita batu ginjal. "Program ini kami lakukan sesuai dengan amanah para donatur. Semoga bermanfaat untuk para penerima," kata Samlawi, Koordinator Penyaluran dan Program YDSF Jakarta.



Form Donasi Baru

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : _____ Jenis Kelamin : L ☐ P ☐

Alamat Rumah : _____

No. Telp/Hp : _____

E-mail : _____

Kantor/Instansi : _____

Alamat Kantor : _____ Telp/Fax : _____

Jenis Donasi : ☐ Zakat ☐ Bantuan Kemanusiaan ☐ Pena Bangsa
☐ Infaq/Shodaqoh ☐ Yatim ☐ Cinta Guru Al Qur'an

Jumlah : Rp _____

Terbilang : _____

Cara Pembayaran Melalui :

Transfer melalui No. Rekening : _____ / Bank _____

Ke Rekening YDSF di Bank : _____

Diantar Langsung Diambil Petugas di : ☐ Rumah ☐ Kantor

Hormat Saya,

(_____)

Form Penfungsian Donasi

Nama : _____

No. ID : _____

Alamat Rumah : _____

No. Telp/Hp : _____

E-mail : _____

Tempat, Tgl Lahir : _____

Donasi sebelumnya : _____

Donasi Selanjutnya : _____

Alamat Pengambilan : ☐ Rumah ☐ Kantor

Hormat Saya,

081 333 093 725



Mudahkan pengiriman form via foto WA

Serlah diisi, form bisa difax ke 031-505 6656, atau call di 031-505 6650, 505 6654 atau kantor perwakilan Kami di kota Anda.





LAPORAN PENERIMAAN, PENGELUARAN DAN SALDO KAS / BANK

PERIODE 31 Desember 2021

PENERIMAAN

Infaq	2.687.637.459
Zakat	807.951.438
Lainnya	3.263.442

JUMLAH PENERIMAAN ————— **3.498.852.339**

PENGELUARAN

Program Pendayagunaan

Program Dakwah	735.909.492
Program Pendidikan	397.094.600
Program Masjid	139.440.500
Program Yatim	69.748.000
Program Kemanusiaan	400.816.441
Program Layanan Zakat	1.318.801.980

Jumlah Program Pendayagunaan ————— **3.061.811.013**

Pengeluaran Lainnya

Biaya Operasional	430.061.540
Biaya Sosialisasi ZIS	7.685.600
Biaya Pengembangan SDM&SI	27.830.576
Biaya Investasi Aktiva Tetap	27.300.000
Hutang	90.859.292

Jumlah Pengeluaran Lainnya ————— **583.737.008**

JUMLAH PENGELUARAN ————— **3.645.548.021**

Kenaikan (Penurunan) Kas dan Bank **(146.695.682)**

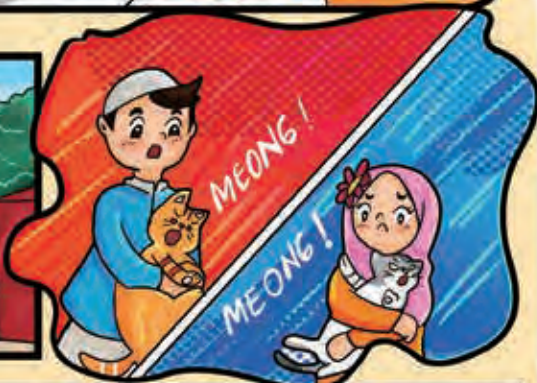
SALDO AWAL KAS DAN BANK ————— **4.847.979.455**

SALDO AKHIR KAS DAN BANK ————— **4.701.283.773**

Terima Kasih

Telah memberikan amanah kepada YDSF untuk menyalurkan donasi.
Insya Allah pahala terus mengalir.

Menyayangi Sesama





No. 2092

Khadijah Alya Saputra

TTL: Surabaya, 3 Februari 2020

Nama Orang Tua: Hendra & Ika

Harapan: Berakhlak mulia dan menjadi penyejuk hati kedua orang tua.

No. 2093

Shanum Malika Saputra

TTL: 24 Juni 2020

TTL: Surabaya, 29 Januari 2017

Nama Orang Tua: Hendra & Ika

Harapan: Menjadi anak soleha dan bermanfaat untuk sesama.



No. 2094

M. Akbar Maulana

TTL: Sidoarjo, 3 Februari 2012

Nama Orang Tua: Siti Zaenatun & Basiran

Doa & Harapan: Semoga menjadi anak sholih dan dapat istiqomah dalam mengaji & menjaga hafalannya. Semoga menjadi anak yang baik hati, bahagia, & membahagiakan orang tua. Aamiin.

No. 2095 & 2096

Farhan Ahmad Raziqin & Ilham Ahmad Raziqin

TTL: Surabaya, 17 Maret 2016

Nama Orang Tua: Alm. Luky Hariyanto & Inawati

Doa & Harapan: Semoga menjadi anak yang shalih, penuh kasih sayang, bertanggung jawab, dan perhatian. Semoga senantiasa berhasil dan memudahkan pada setiap langkah, atas ridho Allah. Aamiin.



إِنَّا لِلّٰهِ وَإِنَّا إِلَيْهِ رَاجِعُونَ

Hj. Siti Zullaichah

Alamat: GKB Gresik

Usia: 63 tahun

Wafat: 31 Juli 2021

Uci Widodo

Suami dari Diah Ariyani

Usia: 47 tahun

Wafat: 13 November 2021

Alamat: Jojoran 1 Surabaya

Drs.H.R. Soedarto, BSc. bin R. Samadikoen

Donatur YDSF (NID – 0000 237
916)

Alamat: Jl. Ngagel Mulyo Gang
12 Wonokromo Surabaya

Usia: Umur 76 tahun

Wafat: 23 Oktober 2021

اللَّهُمَّ اغْفِرْ لَهُ وَارْحَمْهُ وَعَافِهِ وَاعْفُ عَنْهُ وَآكْرِمْ نَزْلَهُ وَوَسِّعْ مَدْخَلَهُ وَاغْسِلْهُ بِالْمَاءِ وَالثَّلْجِ وَالْبَرْدِ وَنَقِّهِ
مِنَ الْخَطَايَا كَمَا يُنَقَّى الثَّوْبُ الْأَبْيَضُ مِنَ الدَّنَسِ وَأَبْدِلْهُ دَارًا خَيْرًا مِنْ دَارِهِ وَأَهْلًا خَيْرًا مِنْ أَهْلِهِ وَزَوْجًا خَيْرًا
مِنْ زَوْجِهِ وَأَدْخِلْهُ الْجَنَّةَ وَأَعِذْهُ مِنْ عَذَابِ الْقَبْرِ وَفِتْنَتِهِ وَمِنْ عَذَابِ النَّارِ. اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِحَيَّتِنَا وَمَيِّتِنَا وَشَاهِدِنَا
وَعَائِنَا وَصَغِيرِنَا وَكَبِيرِنَا وَذَكَرِنَا وَأُنْثَانَا. اللَّهُمَّ مَنْ أَحْيَيْتَهُ مِنَّا فَأَحْيِهِ عَلَى الْإِسْلَامِ وَمَنْ تَوَفَّيْتَهُ مِنَّا فَتَوَفَّهُ عَلَى
الْإِيمَانِ. اللَّهُمَّ لَا تَحْرِمْنَا أَجْرَهُ وَلَا تُضِلَّنَا بَعْدَهُ بِرَحْمَتِكَ يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِينَ. وَالْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

Wahai Allah, ampunilah, rahmatilah, bebaskanlah dan lepaskanlah dia. Dan muliakanlah tempat tinggalnya, luaskan lah dia. Dan muliakanlah tempat tinggalnya, luaskan lah jalan masuknya cucilah dia dengan air yang jernih lagi sejuk, dan bersihkanlah dia dari segala kesalahan bagaikan baju putih yang bersih dari kotoran, dan gantilan rumahnya dengan rumah yang lebih baik daripada yang ditinggalkannya, dan keluarga yang lebih baik, dari yang ditinggalkan, serta suami (istri) yang lebih baik dari yang ditinggalkannya pula. Masukkanlah dia kedalam surga, dan lindungilah dari siksanya kubur serta fitnah nya, dan dari siksa api neraka. Wahai Allah berikanlah ampun, kami yang masih hidup dan kami yang telah meninggal dunia, kami yang hadir, kami yang ghoib, kami yang kecil-kecil kami yang dewasa, kami yang pria maupun wanita. Wahai Allah, siapapun yang Engkau hidupkan dari kami, maka hidupkanlah dalam keadaan iman. Wahai Allah janganlah Engkau menghalangi kami, akan pahala beramal kepadanya dan janganlah Engkau menyesatkan kami sepeninggal dia dengan mendapat rahmat-Mu wahai Tuhan lebih belas kasihan. Segala puji bagi Allah Tuhan semesta alam.



MENGAKALI ORANG TUA

Oleh: Zainal Arifin Emka

Ibu dan Ayah sedang menikmati udara segar pagi ketika Irvan dan Putri mendorong pintu pagar halaman. Setelah memberi salam, keduanya mencium tangan dan kening Ibu dan Ayah. Takdzim sekali.

"Ustadzah Indah jadi datang?" tanya Ibu.

"*Alhamdulillah*. Pengunjung juga melimpah, sebagian besar kawula muda. Adik bisa masuk, tapi Irvan kebagian di lapangan."

"Bagi-bagi ilmunya," kata Ayah.

"Adik saja yang cerita," kata Irvan seraya menunjuk Putri.

"Kakak saja. Putri bagian melengkapi."

"Tadi di pengajian diajari saling lempar ya?!" sindir Ibu.

Irvan mengalah. Dia mulai bercerita bagaimana Ustadzah Indah Machmudah dari Yogya yang lagi diidolakan anak muda, bertutur tentang posisi orang tua. Tentang ibu yang mengandung, menyusui, merawat, dan peran ayah yang banting tulang untuk memenuhi kewajibannya sebagai imam.

"Bagian menariknya ketika beliau bercerita fakta yang diperolehnya saat mengajar mata kuliah pendidikan agama. Karena mahasiswanya bersifat lintas agama, maka sebagian besar pelajarannya fokus pada pendidikan akhlak anak pada orang tua," kata Irvan memulai.

"Apa pertimbangannya, ya?"

"Beliau percaya anak yang berbakti pada ibu dan bapaknya tidak akan mengkhianati kepercayaan orang tuanya."

"Juga tidak akan mengecewakan harapan orang tuanya," timpal Putri.

"Anak yang berbakti pada ibu dan bapaknya akan berkarakter lembut seperti lembutnya perlakuan ibunya. Tegass seperti bapaknya," lanjut Irvan.

"Anak juga terdidik untuk berkarakter disiplin karena ia fokus ingin membahagiakan orang tuanya. Dia memiliki prioritas dalam

hidupnya. Hidupnya terarah!" sambung Putri disambut anggukan kepala ibu dan ayah.

Pembicaraan terhenti ketika gerimis mulai membasahi tetumbuhan di halaman rumah. Sesaat kemudian Putri kembali dengan seceret teh plus sepiring ketela pohon rebus. Masih mengepul.

"Bagian menariknya ketika Ustadzah Indah Machmudah menceritakan pengalamannya memberi tugas. Diberikan setelah enam pertemuan hanya diisi tema bakti anak kepada orang tuanya," kata Putri.

"Topik diskusinya apa?" desak Ibu.

"Sederhana, sebenarnya. Mahasiswa diminta mendiskusikan topik 'menitipkan ibu atau ayah ke panti jompo atau panti wreda'. Kelas dibagi dalam dua kelompok."

"Anda setuju atau tidak, ajukan argumentasi. Dengan akal maupun hati nurani," kata Irvan menirukan Bu Indah.

"Hasilnya?!" kata Ibu penasaran.

"Sangat mengejutkan!" ujar Irvan.

"Ketika dua kelompok dipertemukan, lalu dipisah yang pro dan yang kontra, ternyata yang setuju menyerahkan Ibu atau Bapaknya ke panti jompo lebih banyak, sekitar 75 persen."

"*Astaghfirullah!*" teriak ibu dan ayah serentak.

"Bu Indah bertanya-tanya, mengapa enam pertemuan berbicara tentang bakti pada orang tua seolah tak berbekas? Apa saya salah mengajar? Uniknya lagi, kelompok yang pro panti jompo, punya alasan lebih banyak dan tampak rasional, masuk akal," kata Putri.

"Lebih unik lagi, yang pro sebagian besar mahasiswi. Mereka berargumentasi harus bekerja, meniti karier, membantu suami mencari nafkah, masih harus merawat anak dan suami, dan banyak lagi. Semuanya pertimbangan akal," tambah Irvan.

"Ustadzah Indah menutup diskusi dengan berkata: Apakah Anda sudah membayangkan andai berada di posisi ibu atau bapak?!" ***



IKLAN BARIS GRATIS

Iklan baris khusus untuk donatur YDSF
menyertakan kuitansi terakhir koperasi
YADASOFA (031-5011812)
Email: iklanbarisgratis.ydsf@gmail.com

MINUMAN

ARAFIF | Menjual berbagai jenis madu: Madu randu propolis, madu hijau, madu multi flora, raw honey. Berbagai jenis kurma, minyak habbatussauda, minyak zaitun, kapsul healthy care 6 in 1, madu bawang, acar bawang, Garam Himalaya, chia seed, saffron, dll. WA: 0896 5968 1905 (Ririn)

Dijual Susu Kambing Etawa Bubuk | Rasa vanila dan cokelat (@ Rp25 ribu); Gula Aren (@ Rp60 ribu) 1 box isi 10 sachet. Harga khusus utk reseller. Hub. 0838 5752 3980 (Dian)

Gentamas Kopi | Jual kopi bubuk dan bijian. All Varian (robusta, arabika, excelsa, & blend). 100% kopi murni. WA. 0821 3171 8983

MAKANAN

Sedia abon daging sapi tanpa bahan pengawet | Ada 2 varian, abon manis atau abon pedas. Dalam kemasan 100 gram. Wa: 0857 3303 0568

Terima pesanan tumpeng, nasi kotak, dan kue basah | Hub: 0851 0160 2372 (Bu Luluk). Lokasi: Jl. Kedurus IVB Kec. Karang Pilang, Surabaya

JASA

Jasa pembuatan website, terima beres mulai dari 899rb. Loading cepat, desain modern, bisa request. GRATIS domain, hosting, panduan, konsultasi. Cocok utk bisnis umkm, lembaga, yayasan, pribadi, dsb. Hub. Wisco Web: 0851 6303 6004. FOTO IKLAN ini utk DISKON

Ingin mengenal diri sendiri lebih serius? Ingin mengetahui minat dan bakat kamu? Yuk, ikut Assessment Talents Mapping. Cocok untuk usia 15 tahun ke atas. Hub. 0838 5752 3980 (Dian)

Laptop/komputer Anda lemot? Upgrade laptop Anda bersama Wisco! Jadikan #RasaLaptopBaru. CEPAT. HEMAT. AWET. Wisco menerima servis on the spot, perawatan dan antar jemput servis area SDA dan SBY. Gratis Konsultasi & Pengecekan. Hub. 0896 4756 7765

MAYA HAIR CUT COURSE | Kursus gunting rambut khusus wanita (basic) langsung bisa & biaya bisa diatur. Hub. 0822 3340 1933 / 031 5020 260

Service AC Mobil & Alat Berat | IWAN COOL_AC Melayani Pemasangan, service dan maintenance AC mobil dan alat berat. Serta pembelian sparepart serta freon. Area Surabaya - Sidoarjo. Teknisi berpengalaman dan sudah divaksin, sparepart bervariasi, pengerjaan sesuai standart DENSO dan SOP serta proses, dan harga bersaing. Tidak perlu antri. Sesuaikan dg jadwal Anda, di rumah atau kantor. Pengerjaan tetap bisa dipantau, tanpa mengganggu kegiatan Anda. Ingat AC DINGIN BELUM TENTU SEHAT, AC SEHAT PASTI DINGIN. Utamakan selalu kesehatan Anda & keluarga. Hub. 0822 1166 7890 (Iwan)

PROPERTY

Dikontrakkan rumah UK 8 x 18 meter, lokasi: Kahuripan Nirwana Village No. AAIL/12 Sidoarjo. Bangunan 1 lantai, 3 kt, 2 km, 1 unit AC, bonus pakai alat rumah tangga. Cocok buat kontrak atau harian. Hub. 0858 0832 9675/0815 5022 961

DIJUAL RUMAH: sertifikat, 105 m2, IMB, 2 lt, 1300 watt, PDAM, strategis, JL. Siwalan Kerto Tengah No. 11 Surabaya, cepat berkembang. Hub. 0823 3491 7127 (Novianto)

KESEHATAN

Komandan Kebersihan Surabaya | Menjual aneka sabun kebersihan, pembersih lantai dan hand sanitizer. Untuk kantor, katering dan rumah tangga. WA. 0838 3387 7795

ALGA GOLD & TEA | Mulailah timbul beberapa penyakit diabet, hipertensi, kanker dsb lebih rinci lihat link sbb: <https://tokokarnus.com/?=688>. Solusi tepat memperbaiki terutama lambung dg alga series (Alga Gold & Tea) silakan pesan di link di atas. WA. 0812 1707 566 (Arifin Barata)

PENDIDIKAN

Taman Kanak-kanak Mojo Indah Surabaya | Menerima pendaftaran murid baru. Dengan pengajar profesional dan bersertifikat serta fasilitas ruang kelas ber AC dan halaman bermain yang luas. Pendaftaran dibuka setiap hari jam 07.00-11.00 WIB. Jl. Mojo Kidul No. 60 A Surabaya Telp. 031-594 2227. Segera daftarkan putra putri Anda. Tempat terbatas.



SEDEKAH BERAS *untuk* HAFIDZ AL-QUR'AN



Setiap butir beras
Mengalirkan pahala jariyah tanpa batas



Rekening Donasi



0883 815 596



9999 000 270

a.n Yayasan Dana Sosial Al Falah

Konfirmasi

0813 3309 3725/0816 1544 5556

Graha Zakat YDSF
Jl. Kertajaya VIII-C/17 Surabaya



@ydsfku | www.ydsf.org





B[🏠]NGUN

50 UNIT

HUNTARA

untuk Warga Penyintas Semeru

Gunung Semeru kembali erupsi. Ribuan rumah rusak lantaran guguran awan panas dan terjangan banjir lahar dingin. Dalam fase *recovery*, YDSF mengajak segenap Sahabat Donatur membangun hunian sementara (huntara) untuk saudara kita yang terdampak.

Per unit sekitar Rp 15 – 20 juta

Rekening #SiagaBencana



0883 815 596
9999 000 270
0049 838 571

a.n. Yayasan Dana Sosial Al Falah

Konfirmasi

0813 3309 3725
0816 1544 5556